



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 14 Mei 2020

Halaman: 2

232 Orang Diambil Sampel, 6 Reaktif

HASIL SEMENTARA RAPID TEST PENGUNJUNG INDOGROSIR

YOGYA (KR) - Hingga hari kedua pelaksanaan *rapid test* bagi pengunjung Indogrosir, terdapat 232 orang yang berhasil diambil sampel darahnya. Dari hasil pengujian cepat, diketahui ada enam orang yang dinyatakan reaktif terhadap virus Korona.

Pengujian cepat sudah dilakukan sejak Selasa (12/5) lalu yang disebar di seluruh puskesmas yang ada di Kota Yogya. Pada hari pertama terdapat 185 orang yang menjalani *rapid test* dengan hasil dua orang dinyatakan reaktif. "Dari 343 orang yang sudah mendaftar, hingga hari kedua ini ada 232 orang yang menjalani *rapid test*. Hasilnya enam orang di-

nyatakan reaktif," jelas Ketua Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, Rabu (13/5).

Dari enam orang yang reaktif tersebut, dua orang di antaranya berdomisili di Kabupaten Sleman meski KTP Kota Yogya. Sehingga proses pengambilan sampel untuk swab maupun *tracing* akan dilakukan oleh Dinas Kesehatan setempat.

Heroe mengaku Dinas Kesehatan Kota Yogya sudah berkoordinasi terkait hal itu.

Sedangkan yang berdomisili di Kota Yogya sepenuhnya akan langsung dilakukan swab oleh Pemkot di RS Jogja. Proses swab sudah disiapkan dengan dua metode, yakni metode *regular* seperti biasa serta *Drive Thru Swab* mana kala jumlah pasien dalam pengawasan (PDP) cukup banyak. "Pasien diantar dengan mobil ambulans, kemudian masuk *chamber* dan langsung diswab. Setelah itu diantar kembali ke tempat asal, terutama bagi yang menjalani iso-

lasi mandiri atau di shelter," jelas Heroe.

Seluruh pengunjung Indogrosir yang hasil *rapid test* reaktif juga langsung menjalani isolasi. Sedangkan yang negatif, akan kembali dites untuk kedua kali sepekan ke depan. Pelaksanaan *rapid test* itu masih akan digelar Kamis (14/5) hari ini.

Hanya, masih ada pengunjung Indogrosir periode 27 April-4 Mei 2020 yang belum sempat mendaftar secara online. Meski sudah datang ke puskesmas dengan membawa struk belanja, ternyata ditolak dan tidak bisa mengikuti *rapid test*. (Dhi)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005